

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bekerja sebagai salah satu fungsi manusia dalam memenuhi kebutuhan dan keperluan hidup mendapat landasan yang sangat kuat dalam ekonomi syariah. Manusia memang diciptakan di muka bumi ini untuk bekerja. (Nuruddin, 2010, hal. 16) Bahkan Allah Swt dalam ALquran mewajibkan kita untuk bekerja sebagaimana firman Allah Swt:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

“Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (QS. At-Taubah/9 : 105).

Dari ayat diatas kita diperintahkan oleh allah untuk bekerja. Sebagai umat muslim, kita wajib hukumnya bekerja untuk mencarinfkahkan. Mata pencaharian manusia diatur sedemikian rupa oleh Tuhan yang Maha Kuasa sehingga setiap orang bebas memperoleh bagian atas usahanya, dan hukum Tuhan menciptakan

menetapkan bahwa tidak seorang pun akan mendapatkan lebih dari pada apa yang dikerjakannya. (Manan, 1995, hal. 77)

Allah memberikan kepada manusia berbagai kemampuan dan prasarana yang memungkinkan melaksanakan tugasnya. Karena itu manusia wajib beramal dan bekerja keras, berkreasi, dan berinovasi, dan tidak boleh menunggu pertolongan, kecuali dari Allah, Zat yang tidak akan menyia-nyiakan pahala orang yang melakukan kebajikan. (Yusuf Qardhawi, 2004, hal. 65)

Allah juga memerintahkan kita untuk bekerja sesuai dengan keadaan kita.

Firman Allah Swt:

قُلْ يٰقَوْمِ اَعْمَلُوا عَلٰٓى مَكَانَتِكُمْ اِنِّىۡ اَعْمَلٌۭ فِىۡ سَوَآءٍ فَاَتَعْلَمُوْنَ ﴿٣٩﴾

Katakanlah: "Hai kaumku, Bekerjalah sesuai dengan keadaanmu, Sesungguhnya aku akan bekerja (pula), Maka kelak kamu akan mengetahui, (QS. Az-Zumar/39 : 39).

Bekerja sesuai keadaan merupakan suatu keniscayaan, misalnya bekerja sesuai dengan keadaan alam, transportasi, peluang usaha, dan lain-lain. Zaman sekarang ini berbagai macam jenis usaha yang dijalankan oleh setiap orang untuk mendapatkan penghasilan agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya mulai dari yang bertani, bekerja kantor, berdagang, memanfaatkan sumberdaya alam yang ada dan lain sebagainya . (Muhaimin, 2014, hal. 34) Seperti yang dilakukan oleh sebagian masyarakat di Kabupaten Banjar, mereka memanfaatkan keadaan alam sekitar untuk melakukan pembudidayaan ikan sebagai pekerjaan/usaha untuk mendapatkan penghasilan.

Kegiatan budidaya yang sudah banyak dikembangkan di Kabupaten Banjar sampai saat ini adalah usaha budidaya tambak, kolam, karamba dan jaring apung. Produksi budidaya tahun 2016 mencapai 58.041,78 ton dengan nilai produksi sebesar Rp. 1.305.642.231,-. Sedangkan tahun 2017 mengalami peningkatan yakni mencapai 58.105 ton dengan nilai Rp. 1.307.064.356,-. Dan produksi budidaya pada pertengahan tahun 2018 adalah 36.334 ton. (Dinas Perikanan dan Kelautan Kab.Banjar,2018) Desa Karang Intan salah satu desa yang penduduknya mengembangkan budidaya perikanan kolam, karamba dan jaring apung.

Salah satu kegiatan perikanan yang menonjol di desa Karang Intan Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar adalah kegiatan Pembudidayaan Bibit Ikan Nila di dalam kolam. Berdasarkan hasil observasi sementara ada 10 orang pembudidaya bibit ikan nila di desa tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal, para pembudidaya bibit ikan nila melakukan panen dalam tiga tahap. Tahap pertama dilakukan setelah bibit berumur 1bulan, tahap kedua dilakukan satu minggu setelah panen tahap kedua, dan tahap ketiga dilakukan satu minggu setelah panen tahap kedua. Ukuran bibit ikan nila yang dijual itu bervariasi dengan harga yang bervariasi juga. Ada 4 macam ukuran ikan yang di pakai, yang pertama ukuran 3/5=Rp.50/ekor, kedua ukuran 4/6=Rp.70/ekor, ketiga ukuran 5/7=Rp110/ekor, dan yang terakhir ukuran 5/8=Rp.130/ekor.(Hasil Observasi awal di Karang Intan, 30 September 2018)

Ketika persentase kehidupan bibit ikan nila 80% Penghasilan satu kolam bibit ikan nila bisa mencapai Rp.3.200.000 per 1½bulan dengan menjual ±10.000 ekor bibit ikan nila ukuran 5/7 pada panen tahap pertama dan ±30.000 ekor bibit

ikan nila ukuran 4/6 pada panen tahap kedua dan ketiga. Kolam ikan yang digunakan luasnya 15x20m² dan mengisi 50.000 ekor larva ikan nila. Penghasilan tersebut berbeda-beda pada setiap pembudidaya tergantung banyak dan luas kolam/tambak yang dimiliki. Namun ketika cuaca dan faktor alam yang lain sedang tidak bagus, persentase kehidupan bibit ikan nila hanya mencapai 50% dan satu buah kolam hanya menghasilkan penghasilan sebesar Rp.2.030.000 per 1½bulan. Pembayaran yang dilakukan oleh pembeli biasanya tidak langsung. Jadi pembudidaya tidak langsung mendapatkan uang saat pembeli datang mengambil bibit ikan nila. Pembudidaya harus menunggu pembeli bibit ikan mengrim bibit ikan tersebut kepada orang yang memesan bibit ikan untuk mereka besarkan. Menurut salah seorang pembudidaya bibit ikan nila waktu untuk menunggu pembayaran itu variatif. Bisa satu minggu, setengah bulan bahkan ada yang satu bulan lebih. (*Wawancara Pribadi*, Sardi, pembudi daya bibit ikan nila, Karang Intan, 30 september 2018)

Dengan pembayaran seperti itu, penghasilan pembudidaya bibit ikan nila masih belum stabil. Keuangan mereka sangat bergantung pada cepat atau lambatnya pembeli melakukan pembayaran, bahkan keuangan penjual larva ikan nila yang akan dijadikan bibit ikan nila pun bergantung pada cepat atau lambatnya pembayaran yang dilakukan oleh pembeli bibit ikan nila.

Ada dua tipe pembudidaya bibit ikan nila di desa karang intan, yang pertama pembudidaya yang menjadikan budidaya bibit ikan nila sebagai pekerjaan utama dan yang kedua pembudidaya yang menjadikannya sebagai pekerjaan sampingan saja.

Tidak menentunya penghasilan, pembayaran konsumen yang kadang tertunda dan keadaan alam yang tidak menentu membuat pembudidaya bibit ikan nila kesulitan untuk memenuhi kebutuhannya. Karena permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam yang dituangkan dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul “Penghasilan Pembudidaya Bibit Ikan Nila di Desa Karang Intan Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Penghasilan Pembudidaya Bibit Ikan Nila di Desa Karang Intan Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar?
2. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi penghasilan pembudidaya bibit ikan nila?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menggambarkan Penghasilan dan Kesejahteraan Pembudidaya Bibit Ikan Nila di Desa Karang Intan Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar dalam perspektif islam.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penghasilan pembudidaya bibit ikan nila?

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Secara praktis
 - a. Bagi para pembudidaya hasil penelitian ini dapat membantu untuk memetakan potensi keuntungan usahanya.
 - b. Bagi pembudidaya dan pemerintah daerah dapat mengetahui hambatan atau kendala dalam usaha budidaya bibit ikan nila.
2. Secara akademik
 - a. Memperkaya khazanah keilmuan dibidang Ekonomi Syariah.
 - b. Sebagai referensi akademis bagi para peneliti sejenis di jurusan Ekonomi Syariah fakultas Ekonomi dan Binis Islam UIN Antasari Banjarmasin atau perguruan tinggi lainnya.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Penghasilan menurut kamus besar bahasa Indonesia sama dengan pendapatan yaitu adalah hasil kerja/usaha yang dilakukan oleh seseorang, dan penghasilan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil kerja/usaha pembudidaya bibit ikan nila.
2. Pembudidaya menurut kamus besar bahasa Indonesia berasal dari kata budidaya yang artinya usaha yang bermanfaat dan memberi hasil, jadi pembudidaya

adalah orang yang melakukan usaha yang bermanfaat dan memberi hasil. Dan pembudidaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pekerjaan yang dilakukan dengan membudidayakan bibit ikan nila.

3. Bibit menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah benih (dalam arti sesuatu yang akan dikembangkan, ditenakkan, dan sebagainya). Dan bibit dalam penelitian ini adalah hasil dari pemeliharaan larva ikan nila yang ukurannya seperti jarum dengan panjang kira-kira 2 mm menjadi bibit ikan nila yang besarnya kurang lebih seperti jari kelingking atau lebih dengan panjang kira-kira 2-4 cm.

F. Kajian Pustaka

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang masih berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini yaitu:

Pertama, skripsi oleh Rahmila (1001150157) mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Ekonomi Syariah tahun 2014 dengan judul *“Upaya Supir Angkutan Kota ‘Taksi Kuning’ unuk meningkatkan pendapatannya di Tengah maraknya Kendaraan Pribadi di Kota Banjarmasin”*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang membahas upaya supir angkutan kota dalam mempertahankan pendapatannya ditengah maraknya kendaraan pribadi dan pendapatan yang tidak mencukupi kebutuhan dan penelitian ini membahas kepada bagaimana upaya yang dilakukan oleh supir angkutan kota taksi kuning untuk meningkatkan pendapatannya dan memenuhi kebutuhan hidup.

Hasil dari penelitian ini adalah pendapatan supir angkutan kota di tengah maraknya kendaraan pribadi sekarang ini. Membuat penghasilan mereka semakin berkurang ditambah dengan jumlah penumpang yang semakin sedikit. Berkurangnya jumlah penumpang tersebut tentu menimbulkan pengaruh terhadap berkurangnya pendapatan supir taksi kuning. Jadi boleh dikatakan bahwa dengan maraknya kendaraan pribadi ini menyebabkan pendapatan supir supir taksi kuning yang ada di Banjarmasin mengalami penurunan. Pendapatan yang awalnya Rp. 500.000,00 perhari, sekarang menjadi Rp. 100.000,00 perhari, itupun terkadang kurang dari Rp. 100.000,00 perharinya. Dikarenakan masyarakat lebih memilih naik kendaraan pribadi dibandingkan naik taksi angkuta kota. Hal ini tentunya memberikan dampak terhadap kehidupan ekonomi rumah tangga mereka. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan adalah penelitian ini meneliti mengenai pendapatan/penghasilan bedanya dari segi subjek penelitian dan tempat dilakukannya penelitian, kemudian dari segi pembahasannya pun juga berbeda.

Kedua, skripsi oleh Willia Ulfah (1001150202) mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Ekonomi Syariah Tahun 2015 dengan judul "*Pendapatan Petani Karet Di Desa Baruh Penyambangan Kecamatan Halong Kabupaten Balangan*". Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang membahas mengenai bagaimana pendapatan yang diperoleh petani karet di Desa Baruh Penyambangan Kecamatan Halong yang tidak menentu dan bagaimana mereka memenuhi kebutuhan hidupnya ditengah semakin berkurangnya petani karet didaerah tersebut.

Hasil dari penelitian ini adalah Pendapatan yang diperoleh petani karet rata-rata didapatkan setiap hari. Walaupun hasil penghasilan tidak mencukupi kebutuhan hidup, para petani karet bertahan karena fluktuatif, jadi masih berharap bisa naik. Perolehan dalam seharipun tidak menentu karena dipengaruhi cuaca yang tidak menentu. Pendapatan tersebut mulai dari Rp. 150.000,00 sampai Rp. 15.000,00 perhari. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti terletak pada penelitian yang juga membahas mengenai pendapatan/penghasilan, letak perbedaannya adalah penelitian ini meneliti mengenai pendapatan petani karet sedangkan penelitian yang peneliti teliti mengenai penghasilan pembudidaya bibit ikan nila. Selain itu jika dilihat dari lokasi penelitian juga berbeda.

Ketiga, penelitian oleh Asima M. Sidabutar, Nyayu Neti Arianti, dan Apri Andani mahasiswa Universitas Bengkulu Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian tahun 2012 dengan judul “*Analisis Pendapatan Dan Efisiensi Usaha Dagang Buah-Buahan Di Kota Bengkulu (Studi Kasus Pedagang Menetap Dan Semi Menetap/Mobile)*”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang membahas mengenai tingkat pendapatan pedagang buah-buahan dan menganalisa efisiensi usaha dagang buah antara pedagang menetap dengan pedagang semi menetap dengan mengukur tingkat pendapatan pedagang pengecer buah.

Hasil dari penelitian ini adalah pendapatan yang diterima oleh pedagang semi menetap lebih besar dari pada pedagang menetap yaitu pendapatan semi menetap sebesar Rp. 5.007.664,29 sedangkan pedagang menetap sebesar Rp. 4.064.236,36. Walaupun penerimaan pedagang menetap lebih besar dari pada pedagang semi menetap, namun dari segi biaya yang dikeluarkan semi menetap

lebih kecil dari pada pedagang menetap. Hal tersebut yang membuat pendapatan pedagang semi menetap lebih besar dari pada pedagang menetap. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti adalah keduanya meneliti tentang pendapatan/penghasilan. Sedangkan perbedaannya penelitian yang peneliti teliti adalah penelitian ini meneliti pembudidaya bibit ikan nila.

Melihat beberapa penelitian terdahulu di atas, penelitian yang akan peneliti lakukan jelas berbeda dari segi profesi yang diteliti, tempat yang akan diteliti juga berbeda. Penelitian ini lebih menitik beratkan pada sisi potensi penghasilan pembudidaya bibit ikan nila.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut yaitu:

Bab Pertama Pendahuluan, merupakan bab yang menguraikan mengenai latar belakang masalah yang menguraikan alasan untuk memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang sudah digambarkan dirumuskan dalam rumusan masalah, setelah itu disusun tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan. Kegunaan penelitian merupakan kegunaan hasil dari penelitian. Definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian yang bermakna umum dan luas. Kajian pustaka ditampilkan sebagai informasi adanya tulisan atau penelitian dari aspek lain. Adapun sistematika penulisan yaitu susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab Kedua merupakan landasan teori yang menjadi acuan untuk menganalisis data yang diperoleh. Berisikan tentang teori penghasilan, dan pemenuhan kebutuhan dalam perspektif syariah.

Bab Ketiga merupakan metode penelitian untuk menghubungkan antara teoritis dengan penelitian lapangan, maka dibuatlah metode penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan, teknik analisis data serta tahapan penelitian.

Bab Keempat penyajian data dan laporan penelitian, berisikan: gambaran umum lokasi penelitian, data pembudidaya bibit ikan nila sedangkan analisis data berisikan tentang gambaran umum penghasilan pembudidaya bibit ikan nila dan apakah penghasilan pembudidaya bibit ikan nila dapat mencukupi kebutuhan mereka.

Bab Kelima merupakan bagian penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan berisikan simpulan jawaban dari rumusan masalah yang diteliti, sedangkan saran bersifat masukan untuk pihak-pihak yang terkait.